

**PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA
PROMOSI PERPUSTAKAAN DI ERA REVOLUSI 4.0
STUDI UPT PERPUSTAKAAN UNIVERSITAS
MUHAMMADIYAH MATARAM**

TUGAS AKHIR

Untuk Memenuhi Persyaratan
Memperoleh Gelar (A.Md.SI)



Oleh

MUHD. FADHLURRAHMAN

NIM : 2020B0A022

**PROGRAM STUDI D3 PERPUSTAKAAN
KONSENTRASI SAINS INFORMASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
MATARAM 2023**

HALAMAN PERSETUJUAN

Telah disetujui oleh Dosen Pembimbing untuk dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.


Nama : MUHD. FADHLURRAHMAN
NIM. : 2020B0A022
Jurusan : DIII Perpustakaan
Judul : Peran Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di Era Revolusi Industri 4.0 (Studi UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram).


Disetujui dan Disahkan

Dosen Pembimbing


Pembimbing I

Pembimbing II


Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0831128310


Widiastuti Furbani S.Sos., M.Si
NIDN. 0808119103

Mengetahui,
Ketua Program Studi
DIII Perpustakaan


Ridwan, S.I.P., M.M.
NIDN. 0808119103

HALAMAN PENGESAHAN

Telah dipertahankan di hadapan Tim Penguji Tugas Akhir Program Studi Diploma III Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, dan diterima untuk memenuhi persyaratan dalam memperoleh sebutan Ahli Madya (A.Md).

Pada hari : Jumat
Tanggal : 30 Juni 2023

Tim Penguji

Tanda Tangan

1. Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom
NIDN. 0831128310

2. Widiastuti Furbani S.Sos., M.Si
NIDN. 0808119103

Disahkan Oleh:
Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram
Dekan,



Dr. H. Muhammad Ali, M.Si.
NIDN. 0806066801

HALAMAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa sepanjang pengetahuan saya, di dalam naskah Tugas Akhir ini tidak terdapat karya ilmiah yang pernah diajukan oleh orang lain untuk memperoleh gelar akademik baik di UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM maupun di perguruan tinggi lainnya, dan tidak terdapat karya atau pendapat yang pernah ditulis atau diterbitkan oleh orang lain, kecuali yang secara tertulis dikutip dalam naskah ini dan disebutkan dalam sumber kutipan dan daftar pustaka. Apabila ternyata di dalam Naskah tugas akhir ini dapat dibuktikan terdapat unsur-unsur jiplakan saya bersedia tugas akhir ini digugurkan dan gelar akademik yang saya peroleh (SARJANA) dibatalkan, serta diproses dengan peraturan perundang-undangan yang berlaku (UU No. 20 Tahun 2003, pasal 25 ayat 2 dan pasal 70).

Mataram, 27 Juni 2023
Mahasiswa




Muhd. Fadhlurrahman
2020B0A022



**MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT**

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

**SURAT PERNYATAAN BEBAS
PLAGIARISME**

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhd. Fadhlurrahman
 NIM : 2020B0A022
 Tempat/Tgl Lahir : Karumbu 18-04-1999
 Program Studi : D3 Perpustakaan
 Fakultas : FISIPOI
 No. Hp : 085 337 010 620
 Email :

Dengan ini menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi/KTI/Tesis* saya yang berjudul :

PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN DI
ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 STUDI UPT PERPUSTAKAAN UMMAT

Bebas dari Plagiarisme dan bukan hasil karya orang lain. 47%

Apabila dikemudian hari ditemukan seluruh atau sebagian dari Skripsi/KTI/Tesis* tersebut terdapat indikasi plagiarisme atau bagian dari karya ilmiah milih orang lain, kecuali yang secara tertulis disitasi dan disebutkan sumber secara lengkap dalam daftar pustaka, saya **bersedia menerima sanksi akademik dan/atau sanksi hukum** sesuai dengan peraturan yang berlaku di Universitas Muhammadiyah Mataram.

Demikain surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya tanpa ada paksaan dari siapapun dan untuk dipergunakan sebagai mana mestinya.

Mataram, ...29 Juli.....2023

Penulis



MUHD. FADHLURRAHMAN
NIM. 2020B0A022

Mengetahui,
Kepala UPT Perpustakaan UMMAT

Iskandar, S.Sos., M.A.
NIDN. 0802048904

*pilih salah satu yang sesuai



MAJELIS PENDIDIKAN TINGGI PENELITIAN DAN
PENGEMBANGAN PIMPINAN PUSAT MUHAMMADIYAH
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM
UPT. PERPUSTAKAAN H. LALU MUDJITAHID UMMAT

Jl. K.H.A. Dahlan No.1 Telp.(0370)633723 Fax. (0370) 641906 Kotak Pos No. 108 Mataram
Website : <http://www.lib.ummat.ac.id> E-mail : perpustakaan@ummat.ac.id

SURAT PERNYATAAN PERSETUJUAN
PUBLIKASI KARYA ILMIAH

Sebagai sivitas akademika Universitas Muhammadiyah Mataram, saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Muhammad Fadhlurrahman
NIM : 2020B0A022
Tempat/Tgl Lahir : Karumbu 18-04-1999
Program Studi : D3. Perpustakaan
Fakultas : PISIPOL
No. Hp/Email : 085.337.010620
Jenis Penelitian : Skripsi KTI Tesis

Menyatakan bahwa demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram hak menyimpan, mengalih-media/format, mengelolanya dalam bentuk pangkalan data (*database*), mendistribusikannya, dan menampilkan/mempublikasikannya di Repository atau media lain untuk kepentingan akademis tanpa perlu meminta ijin dari saya selama *tetap mencantumkan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta* atas karya ilmiah saya berjudul:

PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI PERPUSTAKAAN DI ERA REVOLUSI INDUSTRI 4.0 STUDI UPT PERPUSTAKAAN UMMAT

Pernyataan ini saya buat dengan sungguh-sungguh. Apabila dikemudian hari terbukti ada pelanggaran Hak Cipta dalam karya ilmiah ini menjadi tanggungjawab saya pribadi.
Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya tanpa ada unsur paksaan dari pihak manapun.

Mataram, 29 Juli 2023
Penulis



MUHAMMAD FADHLURRAHMAN
NIM. 2020B0A022

Mengetahui,
Kepala UPT. Perpustakaan UMMAT



Iskandar, S.Sos.,M.A.
NIDN. 0802048904

MOTTO DAN PERSEMBAHAN

MOTTO:

“Apabila kamu benar-benar menginginkan sesuatu, setidaknya mencoba dan berusaha, kamu pasti akan segera menemukan caranya”.

PERSEMBAHAN:

Pertama-tama puji syukur saya panjatkan kepada Allah SWT Atas limpahan rahmat serta karunianya sehingga laporan tugas akhir ini bisa terselesaikan dengan lancar dan tepat waktu. Dan tugas akhir ini saya persembahkan untuk:

1. Kepada almarhum ayahhanda saya Ibrahim Bin Rajak saya ucapkan terimakasih dan untuk ibu saya St. Marjan yang sangat saya cintai, sayangi dan saya banggakan. terima kasih atas segala dukungan dari ayah dan ibu, karya ini saya persembahkan untuk kedua orang tua kandung saya sebagai wujud terima kasih atas pengorbanan dan jerih payah mereka sehingga saya bisa sampai pada titik ini, dan semoga saya bisa membanggaka kalian khususnya untuk ayah saya yang belum sempat melihat saya sukses.
2. kepada kakak-kakak saya selalu mendukung dan membatu saya sehingga saya dapat menyelesaikan laporan akhir ini.
3. Kepada teman-teman dekat saya, teman-teman seperjuangan, yang selalu bersama-sama, saling memberikan semangat dan dukungan untuk tetap maju dan berjuang bersama-sama sampai akhir. Khususnya kepada teman-teman saya Arif Rahman, M. Irhas, Imani Rusdah dan masih banyak teman-teman yang lain yang ga bisa saya sebut satu-satu yang selalu siap membatu dan membersamai dalam keadaan suka maupun duka.

4. kepada orang-orang terdekat saya yang selalu mendukung dan memberikan support serta menemani saya dalam segala hal.
5. Kepada seluruh dosen DIII ilmu perpustakaan yang tidak pernah lelah memberikan bimbingan serta ilmunya.
6. Kepada almamater tercinta yang selalu saya banggakan.



UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyadari bahwa penulisan proposal ini tidak mungkin akan terwujud apabila tidak ada bantuan dan dukungan dari berbagai pihak, melalui kesempatan ini, izinkan saya menyampaikan ucapan rasa terima kasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram, Bapak Drs. Abdul Wahab, MA.
2. Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. H. Muhammad Ali, M. Si.
3. Wakil Dekan 1 Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram Bapak Dr. Rossy Maunofa Hidayat, S.IP., M.A. dan Wakil Dekan 2 Amin Sales, S.Sos, M.I.Kom
4. Bapak Ridwan, S.I.P.,MM. Selaku Ketua Program Studi D III ilmu perpustakaan Bisnis Fisipol Universitas Muhammadiyah Mataram.
5. Yang penulis cintai dan hormati, yakni kepada kedua orang tua (bapak dan ibu) yang sudah bersusah payah mendukung saya dan selalu memberikan motivasi tiada hentinya.
6. Semua pihak yang telah membantu dalam penyusunan dan penyelesaian Tugas Akhir ini.

Mataram, Februari 2022



Muhd. Fadhlurrahman

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah segala puji syukur penulis panjatkan kehadiran Allah SWT, karena atas limpahan rahmat, hidayah, karunia-Nya sehingga, Penulis dapat menyelesaikan Tugas Akhir yang berjudul "**Peran Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan Di Era Revolusi 4.0 Studi Upt Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram**". Tugas Akhir ini disusun sebagai persyaratan untuk mendapatkan gelar Ahli Madya (A.Md) pada program studi Diploma III Ilmu Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dalam penyusunan Tugas Akhir ini penulis banyak mendapat saran, dorongan, bimbingan serta dukungan-dukungan yang tak terbatas dari berbagai pihak yang merupakan pengalaman yang tidak dapat diukur secara materi, namun dapat menumbuhkan rasa sadar penulis bahwa sesungguhnya pengalaman dan pengetahuan adalah guru terbaik. Dalam pembuatan laporan ini telah melibatkan banyak pihak, oleh karena itu dengan segala hormat dan kerendahan hati perkenankan penulis mengucapkan terimakasih yang sebesar-besarnya kepada:

1. Bapak Drs.Abdul Wahab.MA selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Mataram yang telah memimpin dan membina program D3 Ilmu Perpustakaan sebagai tempat penulis menimba ilmu pengetahuan.
2. Bapak Dr. H. Muhammad Ali,M.Si selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Muhammadiyah Mataram, yang penuh dedikasi dalam menata serta melayani proses pendidikan sehingga berjalan lancar.

3. Bapak Ridwan,S.IP.,M.M selaku Ketua Program Studi Diploma III Ilmu Perpustakaan.
4. Bapak Amin Saleh, S.Sos., M.I.Kom selaku dosen pembimbing utama yang membimbing hingga laporan ini selesai.
5. Ibu Widiastuti Furbani, S.Sos., M.S.i selaku dosen pembimbing II yang membimbing hinggal laporan ini selesai.
6. Seluruh Dosen D3 Ilmu Perpustakaan yang telah banyak memberikan referensi dan mentransfer ilmunya sehingga penulis dapat mempraktekkan materi yang telah diberikan selama menjalani aktivitas perkuliahan.
7. Seluruh civitas akademika yang tidak pernah bosannya memberikan pelayanan selama proses pembimbingan dan hingga selesai.

Penulis menyadari bahwa laporan ini masih terdapat kekurangan, oleh karena itu penulis menampung saran dan kritik yang bermanfaat agar lebih sempurnanya penulis ini. Akhir kata semoga dapat bermanfaat bagi kita semua, lebih-lebih bagi penulis sendiri. Aamin Yaa Rabbal Alamin.

Mataram, Mei 2023

Penulis

Muhd. Fadhlurrahman

2020B0A022

**PERAN MEDIA SOSIAL SEBAGAI SARANA PROMOSI
PERPUSTAKAAN DI ERA REVOLUSI 4.0 STUDI UPT PERPUSTAKAAN
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH MATARAM**
Muhd. Fadhlurrahman, Amin Saleh, Widiastuti Furbani
Mahasiswa, Pembimbing Utama, Pembimbing Pendamping
Program Studi DIII Perpustakaan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik
Universitas Muhammadiyah Mataram

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan peran media sosial sebagai alat promosi perpustakaan di era revolusi industri 4.0 studi UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram. Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan metode deskriptif dan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau lisan dari orang-orang dan perilaku yang dapat diamati. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu sumber data primer dan data sekunder. Selain itu, teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Adapun hasil penelitian ini ialah peran media sosial menggunakan facebook berdampak baik dalam penggunaannya untuk melakukan promosi. Dengan adanya facebook, pemustaka lebih mudah mengakses dan menjalin hubungan atau berkomunikasi dengan perpustakaan Upt Universitas Muhammadiyah Mataram. Selanjutnya peran media sosial menggunakan instagram, dengan banyaknya pengguna instagram, promosi perpustakaan menggunakan media sosial ini berdampak sangat baik dalam meningkatkan pemustaka dalam mengakses perpustakaan. Peran media sosial menggunakan youtube sebagai media promosi belumlah optimal dikarenakan perpustakaan UPT Muhammadiyah Mataram melakukan promosi masih menggunakan pamphlet, dan tidak ada pembuatan video untuk melakukan promosi menggunakan youtube. Dan yang terakhir dengan adanya penggunaan website, pemustaka juga akan mudah mengakses website perpustakaan tanpa harus login menggunakan akun. Website juga bisa diakses oleh seluruh kalangan di dunia.

Kata kunci : Media Sosial, Promosi, Perpustakaan.

**THE ROLE OF SOCIAL MEDIA AS A LIBRARY PROMOTION TOOL IN
THE ERA OF THE FOURTH INDUSTRIAL REVOLUTION: A STUDY OF
THE LIBRARY AT MUHAMMADIYAH UNIVERSITY OF MATARAM**

Muhd. Fadhlurrahman, Amin Saleh, Widiastuti Furbani
Students, First Consultant, Second Consultant
Diploma III Program in Library Science, Faculty of Social and Political
Sciences, Muhammadiyah University of Mataram

Abstract

This research aims to describe the role of social media as a library promotion tool in the fourth industrial revolution era: a study of the Library at the Muhammadiyah University of Mataram. This study employs a qualitative approach and a descriptive methodology. Qualitative research is a method of inquiry that generates descriptive data in the form of written or spoken words from individuals and observable behaviours. This research utilizes both primary and secondary data sources. Moreover, observation, interviews, and documentation are employed for data collection in this study. This study indicates that social media, specifically Facebook, have positively affected library promotion. Facebook makes it simpler for the Muhammadiyah University of Mataram Library users to establish relationships and communicate with the institution.

Furthermore, the role of social media, specifically Instagram, has been highly effective in promoting the Library and increasing user access due to the large number of Instagram users. On the other hand, the role of social media, particularly YouTube, as a promotional tool is not yet optimal at the Library of the Muhammadiyah University of Mataram. The Library still relies on pamphlets for promotion and has not created videos for promotional purposes on YouTube. Lastly, with a website, library users can easily access the Library's website without needing an account login. The website is accessible to people worldwide.

Keywords: Social Media, Promotion, Library.

MENGESAHKAN
SAUNAN FOTO COPY SESUAI ASLINYA
MATARAM

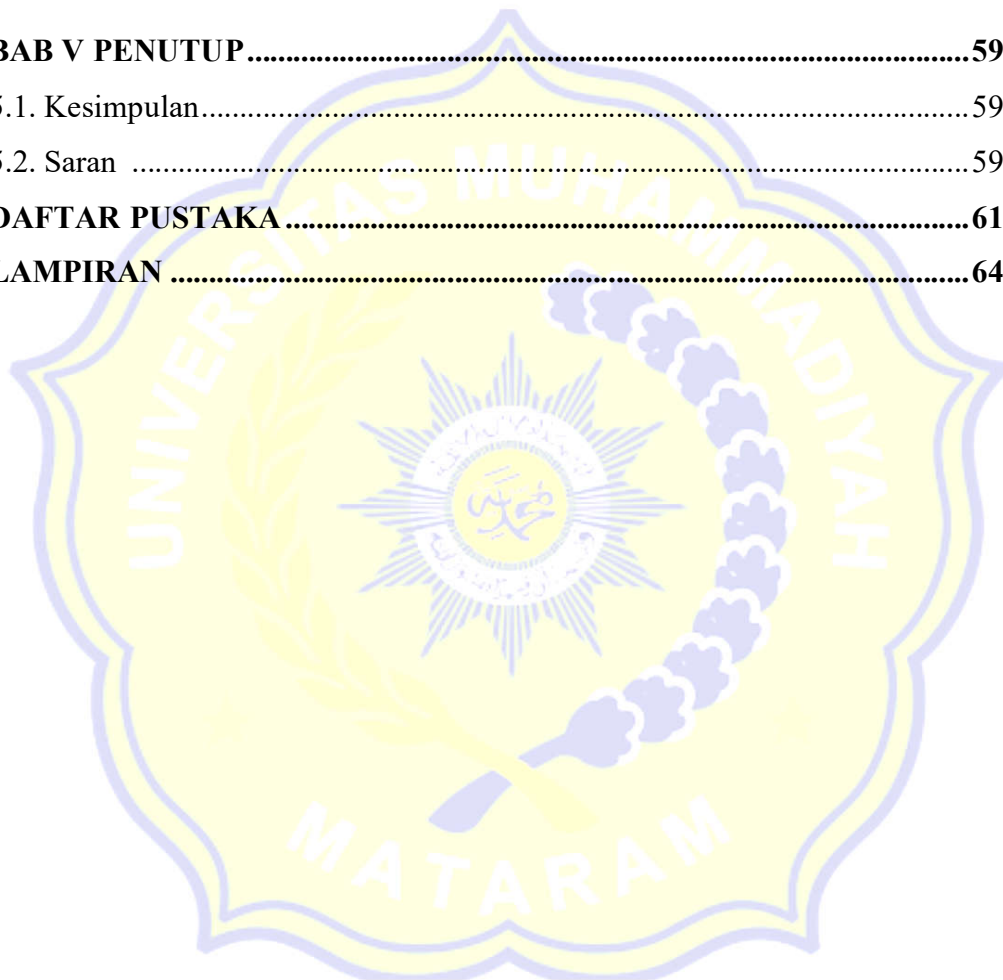


DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
LEMBAR PERSETUJUAN.....	ii
LEMBAR PENGESAHAN	iii
PERNYATAAN ORISINLITAS.....	iv
PERNYATAAN BEBAS PLAGIASI	v
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI.....	vi
MOTO DAN PERSEMBAHAN	viii
UCAPAN TERIMAKASIH	ix
KATA PENGANTAR.....	x
ABSTRAK	xii
ABSTRACT	xiii
DAFTAR ISI	1
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang	1
1.2. Rumusan Masalah	4
1.3. Tujuan Penelitian	5
1.4. Manfaat Penelitian	5
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	6
2.1. Penelitian Terdahulu	6
2.2. Media Sosial	9
2.2.1 Jenis-Jenis Media Sosial.....	10
2.2.1.1 Facebook	11
2.2.1.2 Instagram.....	11
2.2.1.3 Youtube	13
2.2.1.4 Website	14
2.2.2 Pemanfaatan Media Sosial	15
2.3. Perpustakaan.....	18
2.4. Pengertian Promosi Perpustakaan.....	19
2.4.1. Promosi Perpustakaan.....	21
2.4.2. Tujuan Promosi Perpustakaan.....	23

BAB III METODE PENELITIAN	25
3.1 Jenis Penelitian	25
3.2 Waktu dan Lokasi Penelitian.....	25
3.2.1 Lokasi Penelitian	25
3.2.2 Waktu Penelitian	26
3.3 Jenis dan Sumber Data.....	26
3.4 Teknik Penentuan Informan dan Narasumber.....	26
3.5 Teknik Pengumpulan Data	27
3.6 Analisis Data	30
3.7 Validasi Data	30
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	32
4.1. Gambaran Umum UPT Perpustakaan UMMAT	32
4.1.1. Sejarah singkat UPT Perpustakaan UMMAT	32
4.1.2. Visi dan Misi UPT Perpustakaan UMMAT	34
4.1.3. Layanan UPT. Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.....	38
4.1.4. Program Kerja UPT Perpustakaan UMMAT	38
4.1.5. Jam Buka UPT Perpustakaan UMMAT	39
4.1.6. Tata Tertib Pengguna dan Tata Tertib Peminjaman di UPT Perpustakaan UMMAT	39
4.2. Hasil Penelitian dan Pembahasan	41
4.2.1 Peran Media Sosial Sebagai Sarana Promosi Perpustakaan di UPT perpustakaan UMMAT	41
4.2.1.1 Promosi Media Sosial Menggunakan Facebook	43
4.2.1.2 Promosi Media Sosial Menggunakan Instagram	45
4.2.1.3 Promosi Media Sosial Menggunakan Youtube.....	46
4.2.1.4 Promosi Media Sosial Menggunakan Website	49
4.3. Kendala – Kendala Yang Dihadapi Dalam Mempromosikan Perpustakaan UPT Perpustakaan UMMAT.....	50
4.3.1 kendala-kendala yang dihadapi dalam mempromosian perpustakaan melalui media sosial facebook.....	52

4.3.2 kendala-kendala yang dihadapi dalam mempromosian perpustakaan melalui media sosial instagram.....	53
4.3.3 kendala-kendala yang dihadapi dalam mempromosian perpustakaan melalui media sosial youtube.....	55
4.3.4 kendala-kendala yang dihadapi dalam mempromosian perpustakaan melalui media sosial website	56
BAB V PENUTUP	59
5.1. Kesimpulan.....	59
5.2. Saran	59
DAFTAR PUSTAKA	61
LAMPIRAN	64



BAB I PENDAHULUAN

1.1. Latar Belakang

Di era revolusi industri 4.0, perkembangan teknologi sangat pesat. Berbagai macam Informasi dapat menyebar dengan cepat tanpa batas tempat atau waktu. Masyarakat dapat mengakses segala informasi yang berkaitan dengan mudah. Hal ini disebabkan oleh adanya media sosial seperti media sosial, website web, perpustakaan digital atau pembelajaran sosial lainnya yang Menyediakan berbagai informasi. Media sosial dianggap sebagai sarana dan saluran resmi sebagai alat komunikasi untuk menyebarkan berita dan pesan kepada masyarakat secara luas (Poerwodarminto, 1993). Media sosial terdiri dari dua kata yaitu media dan sosial. Media adalah alat komunikasi atau alat sosial, sedangkan tindakan Sosial adalah tindakan yang dilakukan oleh setiap individu dalam memberi kontribusi kepada masyarakat. Jadi, intinya media sosial adalah alat komunikasi yang digunakan oleh seseorang. melakukan proses sosialnya di tengah-tengah masyarakat (Mulawarman & Nurfitri, 2017). Menurut Kurniali (2011) dalam peran media sosial di internet pada status Manajemen Pengetahuan bahwa media sosial adalah tempat, alat, layanan yang memungkinkan individu untuk mengekspresikan diri untuk bertemu dan berbagi dengan rekan lainnya melalui teknologi internet (Kurniali, 2011).

Menurut Tjiptono (2002), promosi adalah salah satu bentuk komunikasi pemasaran. kegiatan pemasaran yang bertujuan untuk menyebarkan informasi, mempengaruhi dan/atau mengingatkan pasar sasaran perusahaan dan produknya secara berurutan bersedia menerima, membeli dan loyal terhadap produk yang

ditawarkan oleh perusahaan yang berkepentingan. Menurut Swastha dan Irawan (2005), Promosi adalah aliran informasi atau persuasi satu arah untuk mengarahkan seseorang. atau organisasi terhadap tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran. Menurut Sistaningrum (2002), Promosi adalah usaha atau kegiatan. mempengaruhi konsumen aktual dan potensial. untuk membeli produk yang ditawarkan saat ini. Atau di masa depan.

Perpustakaan yaitu salah satu tujuan yang dapat memberikan informasi. Secara keseluruhan, perpustakaan adalah organisasi yang berkembang. sebagai sumber informasi ilmu pengetahuan, teknologi dan budaya dalam berbagai bentuk kehidupan berbangsa dan mendukung pelaksanaan pembangunan sosial (Yenianti, 2019). Menurut Undang-Undang Nomor 43 Tahun 2007 tentang Perpustakaan, Perpustakaan adalah lembaga yang mengelola koleksi karya tulis, karya cetak, atau karya rekam dengan sistem standar untuk memenuhi kebutuhan pendidikan, penelitian, konservasi, informasi, dan rekreasi untuk pengguna yang demikian dapat disimpulkan bahwa perpustakaan adalah sebuah organisasi. digunakan sebagai penyedia berbagai informasi. memberikan informasi terkait keperluan pendidikan atau penelitian.

Promosi Perpustakaan merupakan rangkaian kegiatan perpustakaan diatur agar masyarakat memahami keutamaan sebuah perpustakaan melalui koleksi, fasilitas, dan layanan yang disediakan. Promosi perpustakaan adalah sebuah proses memperkenalkan semua kegiatan, layanan, dan koleksi di perpustakaan Bagi masyarakat, promosi sangat erat kaitannya dengan pemasaran. Kotler (1996) dan Santoso (2007) menjelaskan bahwa pemasaran adalah sekelompok manajer

yang percaya bahwa tugas atau kelompok kunci adalah penentu kebutuhan dan keinginan pasar dengan tujuan memberikan kepuasan tersebut diharapkan. Sudirman dan Mansur (2006) mendefinisikan pemasaran dengan menggunakan perpustakaan sebagai program yang direncanakan temukan dan Dapatkan dukungan dari komunitas, lalu perpustakaan meningkatkan pertolongan yang tepat dan bermanfaat bagi kedua belah pihak, yaitu perusak dan Perpustakaan sebagai sarana informasi. Begitu juga dengan To mempromosikan perpustakaan, penerbit akan tahu materi apa memiliki perpustakaan, fasilitas yang digunakan dan bantuan yang dapat diperoleh Pustakawan.

Promosi perpustakaan dapat dilakukan dengan berbagai cara. melalui sosial media, pamflet, atau situs web. Namun, di era revolusi sosial 4.0 yang identik dengan perkembangan teknologi, promosi melalui media sosial dan website menjadi lebih efektif. Alasannya karena sebagian orang kini sudah mengenalnya dengan media sosial. Selain itu, Supriyanto (2019) menunjukkan sekitar 50,08 persen masyarakat cenderung 90% dari mereka menggunakan internet untuk mengakses media sosial. sebagai cara berkomunikasi.

Di era digital sekarang ini, perpustakaan bukan lagi menjadi pilihan utama mencari informasi. Beberapa komunitas lebih suka menggunakan sumber daya sumber daya seperti Google dalam mencari informasi, peran teknologi tersebut memberikan kemudahan dan efisiensi waktu yang lebih. Nufus (2017) juga mengungkapkan bahwa perkembangan teknologi merupakan perubahan dalam penyebaran informasi. ruang realitas menjadi ruang maya, yang sekarang disebut perpustakaan digital. Perpustakaan konvensional yang biasanya datang langsung

sekarang berubah menjadi ruang virtual yang mampu bertemu individu informasi yang dibutuhkan secara cepat tanpa batasan waktu dan tempat. Masalah ini mengidentifikasi bahwa promosi perpustakaan sangat diperlukan bersama Perkembangan perpustakaan digital.

Berdasarkan hal tersebut, peranan teknologi sangat penting. untuk promosi perpustakaan. Selain manfaat teknologi, tentu saja Hanya saja ada pula yang mengalami kesulitan. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk melakukan penelitian tentang peran media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di Era Revolusi 4.0 di Upt Perpustooan Ummat Penelitan ini Tujuannya untuk menggambarkan peran media sosial menggunakan Facebook, Instagram, YouTube dan situs web untuk mempromosikan perpustakaan penghalang yang dihadapi dalam promosi melalui media sosial.

1.2.Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian dari latar belakang di atas, maka yang menjadi fokus penelitian ini adalah bagaimana peran media sosial facebook, instagram, youtube, dan website sebagai sarana promosi perpustakaan di Era Revolusi 4.0 di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.

1.3. Tujuan Penelitian

Menjelaskan peran media sosial dalam mempromosikan perpustakaan dan kendala yang dihadapi dalam promosi melalui media sosial.

1.4. Manfaat Penelitian

- 1) Manfaat Teoritis Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengetahuan serta informasi tambahan terkait media sosial yang

dapat digunakan sebagai sarana promosi perpustakaan dan memberikan informasi Masalah yang mungkin dihadapi selama promosi perpustakaan melalui media sosial.

- 2) Manfaat praktis dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan pertimbangan bagi instansi atau lembaga lain dalam berpromosi perpustakaan sehingga dapat mengoptimalkan peran perpustakaan sebagai pemberi informasi kepada masyarakat.



BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1. Penelitian Terdahulu

Penelitian ini berguna untuk mengetahui bagaimana penelitian dan hasil penelitian yang dilakukan. Penelitian sebelumnya digunakan sebagai benchmark peneliti untuk menulis dan menganalisis sebuah penelitian tersebut.

Tabel 1. Hasil Penelitian Terdahulu

No	Penulis, Judul dan Tahun	Hasil	Persamaan	Perbedaan
1.	Laksmiwati (2020), Judul Penelitian “Pemanfaatan Media Sosial sebagai Sarana Promosi Layanan Perpustakaan Institut Seni Indonesia Surakarta”.	Dalam penelitian ini, Peneliti beranggapan bahwa facebook dapat dijadikan pengganti sarana promosi layanan perpustakaan dalam bentuk online atau softcopy dan secara serentak kepada banyak orang dan cepat bahkan terkadang langsung	Persamaan penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti saat ini adalah dari media sosial yang digunakan sebagai media promosi yaitu facebook.	Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti adalah bahwa penelitian sebelumnya berfokus pada pemanfaatan media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan

		mendapat respon.		<p>institut seni seni Indonesia Surakarta sedangkan peneliti saat ini lebih berfokus kepada Peran media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di era revolusi 4.0 studi UPT Perpusatkan Universitas Muhammadiyah Mataram</p>
2	Desi Purnama Sari (2017), Judul Penelitian “Pemanfaatan Media Sosial Sebagai Sarana	<p>Hasil penelitian Pertunjukan ini Perpustakaan itu Membaca itu menyenangkan</p>	<p>Persamaan belajar lebih awal dengan yang penulis yang teliti saat ini sama-sama</p>	<p>Perbedaan penelitian terdahulu dengan yang penulis teliti adalah bahwa</p>

<p>Promosi Minat Baca di Perpustakaan Reading is Fun Jakarta Selatan”.</p>	<p>menggunakan media sosial Instagram dan Facebook untuk mempromosikan perpustakaan dan pentingnya minat baca anak sejak usia dini.</p>	<p>menggunakan Metode Penelitian Kualitatif Deskriptif.</p>	<p>penelitian sebelumnya berfokus pada Judul Penelitian “Media sosial Sebagai Sarana Promosi Bunga Baca terus Perpustakaan Membaca itu menyenangkan Jakarta Selatan sedangkan peneliti saat ini lebih berfokus kepada Peran media sosial sebagai sarana promosi perpustakaan di era revolusi 4.0 studi UPT Perpustakaan</p>
--	---	---	---

				Universitas Muhammadiyah Mataram
--	--	--	--	--

2.2. Media Sosial

Media sosial terdiri dari dua kata yaitu media sosial dan media sosial. Arti Media adalah alat komunikasi atau perantara, sedangkan sosial adalah sesuatu tindakan yang dilakukan oleh setiap individu dalam memberikan kontribusi kepada masyarakat itu. Media sosial adalah alat komunikasi digunakan oleh seseorang dalam menjalankan proses sosialnya ditengah-tengah masyarakat (Mulawarman & Nurfitri, 2017). Menurut Kotler dan Keller (2012) Media sosial menjadi sarana bagi konsumen untuk berbagi. informasi teks, gambar, audio, dan video satu sama lain dan dengan perusahaan lain. Media sosial akan semakin dikenal oleh konsumen. Meningkatkan kinerja bisnis. Media sosial memungkinkan usaha kecil untuk mempromosikan produk dan layanan mereka juga berkomunikasi dengan Pelanggan yang ingin membangun hubungan yang baik. Menurut Kotler dan Keller (2012) menyatakan bahwa media sosial adalah konten yang berisi informasi, dibuat oleh seseorang dengan menggunakan teknologi publikasi, sangat mudah diakses dan dimaksudkan untuk memfasilitasi komunikasi, pengaruh dan interaksi dengan orang lain dan dengan masyarakat umum. Kegiatan pemasaran melalui media sosial mulai berkembang dan digunakan sebagai alat pemasaran bagi perusahaan untuk mempromosikan suatu produk atau jasa. merek tersebut.

Berdasarkan pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa media sosial adalah media yang memungkinkan pengguna berkumpul secara online untuk berbagi informasi berupa teks, suara, video atau gambar dan dapat dipertukarkan berdiskusi, berkomunikasi dan berpartisipasi. Sedangkan penggunaan Media sosial adalah aktivitas pengguna dalam menggunakan media sosial untuk Berkomunikasi dengan pengguna media sosial lainnya. Dengan media sosial kita tidak hanya dapat berkomunikasi, tetapi juga dapat mempromosikan produk, layanan, dan citra perusahaan kepada konsumen.

Salah satu media yang digunakan Facebook adalah media sosial. Yang digunakan oleh jutaan orang untuk mempromosikan sesuatu dari bisnis hingga pendidikan. Hal ini disebabkan oleh berbagai kemungkinan faktor Pengguna Facebook untuk mengirim foto/video dengan teks tak terbatas cakupan.

2.2.1. Jenis-jenis Media Sosial

Berdasarkan perkembangan zaman, teknologi menjadi Salah satunya adalah generasi milenial saat ini. Berikut ini adalah beberapa contoh media yang sering digunakan sebagai sarana promosi:

2.2.1.1. Facebook

Facebook sudah melewati kesuksesannya. Tapi tetap suka oleh beberapa kelompok. Facebook masih dianggap efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi, mewakili lembaga dan berkomunikasi. Facebook dapat memberikan umpan balik langsung. komunikasi interpersonal. Untuk itu UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram memiliki Facebook untuk menampilkan produk dan layanan dan dapat berkomunikasi dengan para penjahat. UPT

Perpustakaan Facebook Universitas Muhammadiyah Mataram beralamat [facebook.com/Perpustakaan Umum](https://facebook.com/PerpustakaanUmum) Menurut Wati dan Rizky (2009), jejaring sosial Facebook (social network) yang dapat digunakan oleh pengguna untuk mengenal satu sama lain dan berkomunikasi dalam berbagai cara kebutuhan maupun rekreasi.

Berdasarkan pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa Facebook memang sudah lewat masa kejayaannya. Facebook masih dianggap efektif dan efisien dalam menyampaikan informasi, mewakili suatu organisasi dan manifold. UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram memiliki Facebook untuk menampilkan produk dan layanan dan dapat berkomunikasi dengan penjahat. UPT Perpustakaan Facebook Universitas Muhammadiyah Mataram memiliki alamat [facebook.com/ Perpustakaan Ummat](https://facebook.com/PerpustakaanUmmat).

2.2.1.2. Instagram

Instagram merupakan media sosial yang terbentuk dari hadirnya Web 2.0. Instagram saat ini menjadi media paling populer untuk berkomunikasi. Atau melakukan promosi saja. Beberapa fitur yang disediakan oleh Instagram memudahkan pengguna dalam berkomunikasi dan menyebarkan informasi Misalnya fitur upload foto, video (IG TV), Boomerang, dan filter lainnya mampu menampilkan informasi dengan jaringan yang menarik. Dalam konteks promosi perpustakaan, ada dua event yang bisa dilakukan melalui upload konten utama dan konten sampingan.

Menurut Yunin (2018) menemukan bahwa media sosial seperti Instagram digunakan dalam promosi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Cara menggunakan Instagram sebagai media promosi adalah: 1) Mengunggah koleksi terbaru ada di perpustakaan dengan informasi gambar yang berkaitan dengan koleksi, dan 2) Menampilkan poster tentang informasi pelayanan perpustakaan, kondisi keaggotaannya dan kegiatan yang dilakukannya. Selain itu, Budiman dkk. (2019) menggunakan Instagram sebagai media promosi Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram. Instagram dipilih sebagai media yang sesuai dengan era sekarang di mana aplikasi ini digunakan untuk mengundang pemustaka untuk mengunjungi dan memanfaatkan Layanan perpustakaan.

Menurut Yusuf, (2017) Instagram adalah salah satu bentuk perkembangan internet dan menjadi salah satu media sosial yang cukup untuk khalayak saat ini. Hal ini dapat dibuktikan dengan meningkatnya jumlah pengguna Instagram setiap tahunnya tahun. Pada April 2017, Instagram mengumumkan pengguna itu aktif bulanan telah mencapai kisaran 800 Jumlah ini lebih banyak dan jumlahnya lebih banyak dibandingkan tahun sebelumnya.

Para peneliti telah menyimpulkan bahwa Instagram adalah media sosial terbentuk dari adanya Web 2.0. Instagram menjadi Media terbanyak banyak dipilih saat ini untuk berkomunikasi atau sekedar melakukan promosi. Dalam konteks promosi perpustakaan, ada dua Event yang dapat dilakukan yaitu melalui upload konten utama dan konten dengan selingan. Instagram dipilih sebagai media yang sesuai dengan era saat ini. Aplikasi ini dapat digunakan untuk mengajak pengunjung berkunjung dan menggunakan layanan perpustakaan.

2.2.1.3. Youtube

Youtube merupakan aplikasi yang sering digunakan sebagai pengganti televisi. Kebanyakan orang menggunakan YouTube untuk menonton program untuk hiburan. YouTube menyediakan fitur menarik yang memungkinkan setiap Pengguna dapat mengakses atau menerbitkannya secara gratis. Teknologi ini sangat mudah digunakan dan pengguna hanya diharuskan Buat sebuah akun. Jika Anda sudah memiliki akun Google, Akun tersebut akan secara otomatis terdaftar di Youtube.

Menurut Lingga (2019) Youtube adalah sebuah situs web yang memudahkan pengguna untuk membagikan video yang mereka miliki, atau Nikmati berbagai klip video yang diunggah oleh berbagai pihak. Ada berbagai jenis video yang dapat diunggah ke situs ini, seperti klip video musik musisi kegiatan tertentu, video tutorial untuk berbagai kegiatan, dan masih banyak lagi.

Berdasarkan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa YouTube Aplikasi ini sering digunakan sebagai pengganti televisi. YouTube menyediakan fitur menarik yang memungkinkan setiap individu untuk mengakses atau mempublikasikannya secara gratis. Bahkan jika orang tersebut sudah memiliki Akun Google, maka secara otomatis akan mendaftarkan akun di YouTube.

2.2.1.4. Website

Situs web menjadi sarana tempat yang paling umum digunakan Mempromosikan berbagai kegiatan dalam satu lembaga atau lembaga. Biasanya media ini digunakan sebagai sarana untuk mempermudah penyebaran informasi publik dan dapat diakses dengan cepat. Dalam konteks promosi perpustakaan,

Website adalah solusi untuk masalah kekurangan sumber daya pria. Ini dapat digunakan oleh pengguna untuk mengakses informasi aktivitas perpustakaan, profil, berita dan layanan yang disediakan. Yang paling penting, situs Ini dapat Menggunakan data statistik pengunjung setiap hari. Hal ini pun UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram (Budiman, et al, 2019) Yang gunakan situs web untuk menampilkan berita, hasil aktivitas, statistik pengunjung, serta layanan Perpustakaan Ummah itu sendiri saja.

Menurut hakim (2004) situs web adalah fasilitas internet gunakan dokumen dalam jangkauan lokal atau jarak jauh. Dokumen di situs web disebut halaman web dan tautan di situs web dapat digunakan oleh pengguna untuk beralih dari satu halaman ke halaman hypertext lainnya dengan benar antara halaman yang disimpan di server yang sama atau di seluruh server dunia. Halaman dapat diakses atau dibaca melalui browser seperti Google Chrome, Mozilla Firefox dan lainnya.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa situs web menjadi sarana yang paling umum digunakan sebagai tempat berbagai promosi kegiatan dalam suatu lembaga atau lembaga. Hal ini juga dilakukan oleh UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram yang memanfaatkan situs tersebut website untuk menampilkan berita, hasil aktivitas, statistik pengunjung dan Layanan perpustakaan itu sendiri. Website Lukmanul Hakim merupakan fasilitas internet Tautkan dokumen secara lokal atau jarak jauh. Dokumen di situs web disebut halaman web dan tautan di situs web. Situs web bisa digunakan oleh

pengguna untuk pergi dari halaman ke halaman hyertext baik lainnya antara halaman yang disimpan di server yang sama Tidak ada server keliling dunia.

2.2.2 Pemanfaatan Media Sosial

Pemanfaatan berasal dari kata dasar manfaat yang berarti penggunaan atau dapat diartikan bermanfaat. Pemanfaatan memiliki arti proses, cara atau tindakan. Menggunakan (Kamus Bahasa Indonesia Kontemporer, 2002). Pemanfaatan adalah kegiatan, proses, cara atau tindakan yang membuat ada yang berguna. Istilah utilitas berasal dari kata dasar utilitas. Yang yang dimaksud dengan kebaikan adalah perbuatan atau perbuatan. Menggunakan (Poerwadarminto, 2002). Definisi penggunaan dalam penelitian ini adalah derivasi dari kata manfaat, yaitu perolehan atau penggunaan hal-hal yang ada berguna baik secara langsung maupun tidak langsung menjadi berguna Memahami. menurut Davis (1989) tentang konsep Manfaat atau kegunaannya adalah :

“Penggunaan dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkat kinerja pekerjaan. Penggunaan yang dirasakan adalah sebuah konsep menjelaskan dampak yang diharapkan dari penggunaan teknologi informasi dan Komunikasi tentang kinerja dan produktivitas kerja”.

Penggunaan dirasakan didefinisikan sebagai sejauh mana seseorang percaya bahwa menggunakan sistem tertentu akan meningkatkan kinerja pekerjaan tersebut. Penggunaan yang dirasakan adalah konsepnya menjelaskan dampak yang diharapkan dari penggunaan teknologi informasi dan Komunikasi tentang kinerja dan produktivitas kerja. Dengan demikian Penggunaan adalah

proses, cara dan tindakan dalam menggunakan atau Menggunakan objek atau objek. Pemanfaatan e-library yang dimaksud adalah kegiatan yang menggunakan koleksi digital dan fasilitas yang disediakan perpustakaan dalam kurun waktu tertentu.

Menurut Davis (1989) dan Adam et.al (1992) definisi penggunaan sebagai tingkat ketenaran di mana seseorang percaya penggunaan teknologi Ini akan meningkatkan kinerja seseorang. Pengukuran Penggunaan Berdasarkan frekuensi dan variasi teknologi yang digunakan. Menurut Chin dan Todd (1995) penggunaan satu faktor manfaat seperti pekerjaan lebih mudah, berguna, meningkatkan produktivitas, efisiensi, dan meningkatkan kinerja Bekerja.

Dalam sebuah penelitian yang dikutip oleh Nasrullah (2015), Van Dijk membahas tentang penggunaan media sosial sebagai media sosial yang terfokus pada kehadiran pengguna, memfasilitasi mereka dalam aktif dan berkolaborasi. Media sosial menurut Van Dijk (2013), yang juga dikutip oleh Nasrullah (2015) dalam buku media sosial, adalah media sosial yang berfokus pada keberadaan pengguna itu.

Di dalam konteks ini, pemanfaatan media sosial merujuk pada cara penggunaan media sosial oleh individu atau kelompok dalam berbagai bidang, termasuk komunikasi, kolaborasi, pembelajaran, dan berbagi informasi. memberikan kesempatan bagi pengguna untuk berinteraksi dengan orang lain lainnya, mengungkapkan diri, membangun jejaring sosial, dan memperoleh akses ke berbagai konten yang relevan. Dalam penelitian yang dikutip oleh Nasrullah

(2015), Van Dijk menekankan bahwa media sosial dapat menjadi platform efektif untuk aktivitas dan berkolaborasi dalam konteks digital.

Selain itu, Van Dijk juga dikutip oleh Nasrullah (2015) dalam bukunya yang membahas tentang penggunaan media sosial sebagai media pembelajaran. Urusan hal ini menunjukkan bahwa media sosial dapat digunakan sebagai sarana pembelajaran yang efektif bagi mahasiswa atau peserta didik dalam meningkatkan hasil belajar kognitif mereka.

Dengan demikian, pemanfaatan media sosial menurut Van Dijk di penelitian yang dikutip oleh Nasrullah (2015) meliputi penggunaan media sosial sebagai media kegiatan, kerjasama, dan sebagai media pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar kognitif.

Dari beberapa pendapat di atas, penulis dapat menyimpulkan bahwa, Pemanfaatan adalah memanfaatkan hal-hal yang bermanfaat baik secara langsung atau secara tidak langsung pemanfaatan atau penggunaan adalah suatu proses atau cara membuat sesuatu menjadi bermanfaat contohnya terhadap iptek atau pada suatu sistem tertentu salah satunya penggunaan media sosial yang di mana di manfaatkan untuk menjadi media pembelajaran atau belajar yang dimana dapat memberikan kesempatan bagi pengguna untuk mengungkapkan diri atau saling bertukar informasi mau di pergunakan untuk berkolaborasi dalam berbagai bidang.

2.3. Perpustakaan

Kata perpustakaan berasal dari kata dasar “biblioteka” yang artinya buku atau Buku, lalu dapatkan awal dan akhir sehingga menjadi satu. Kata itu adalah

perpustakaan. (Suharso dan Retnoningsih, 2009). Lebih-lebih lagi menurut istilah perpustakaan dapat diartikan menurut para ahli dan memiliki konsep yang berbeda. Namun, dari sekian banyak definisi, hanya penulis saja akan mengemukakan beberapa definisi yang dianggap representatif karena Prinsipnya adalah definisi perpustakaan ini meskipun redaksionalnya berbeda. Itu berarti sama saja.

Menurut Sutarno (2006), perpustakaan adalah ruangan, bagian dari gedung, atau gedung itu sendiri, yang berisi buku-buku koleksi yang disusun dan ditata sedemikian rupa sehingga mudah ditemukan dan digunakan kapan saja dibutuhkan oleh pembaca. Sedangkan Supriyanto dan Mushin (2008) Perpustakaan adalah lembaga yang menyediakan koleksi bahan pustaka tertulis, tercetak, terekam sebagai sumber informasi yang diatur oleh sistem hukum dan digunakan untuk tujuan pendidikan, penelitian, dan rekreasi intelektual untuk masyarakat. Dalam UU Perpustakaan No. 43 Tahun 2007 Pasal 1 Ayat 1 menyatakan bahwa perpustakaan adalah lembaga pengelola koleksi. karya tulis, karya cetak, dan karya rekaman secara profesional dengan sistem yang untuk memenuhi kebutuhan, pendidikan, penelitian, konservasi, informasi, dan rekreasi bagi pengguna.

Dari beberapa pendapat di atas penulis dapat menyimpulkan bahwa, Perpustakaan dapat diartikan sebagai lembaga yang mengelola berbagai bahan pustaka baik cetak maupun non cetak untuk kepentingan pemustaka atau pendidikan, penelitian, konservasi, informasi, dan kepentingan rekreasi intelektual untuk masyarakat.

2.4. Pengertian Promosi Perpustakaan

Perpustakaan merupakan salah satu cara untuk memperkenalkan dan mengungkapkan kepada konsumen dengan tujuan utama memberikan informasi tentang produk atau layanan yang tersedia di perpustakaan dan meyakinkan konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa. Berdasarkan Badollahi Mustafa, promosi adalah: Mekanisme komunikasi pemasaran persuasif Menggunakan Teknik Humas. Promosi adalah forum pertukaran informasi antara organisasi dan konsumen dengan tujuan utama menyediakan informasi tentang produk atau layanan untuk produk atau layanan ini. Promosi adalah metode yang digunakan untuk menginformasikan, membujuk dan mengingatkan pengguna tentang lembaga dan sumber daya yang ada itu dan layanan yang diberikan.

Menurut Rimbarawa Perpustakaan adalah cara memperkenalkan dan mempublikasikan ke konsumen dengan tujuan utama menyediakan informasi tentang produk atau layanan yang tersedia di perpustakaan dan membujuk konsumen untuk bereaksi terhadap produk atau jasa. Menurut Yunin, (2018) Promosi perpustakaan merupakan proses untuk Menampilkan semua aktivitas di perpustakaan. tersedia di dalamnya, dan koleksi atau sumber informasi di perpustakaan untuk masyarakat umum. Dengan promosi Perpustakaan ini, diharapkan masyarakat dapat mengenal dan memanfaatkan produk dan layanan yang tersedia di perpustakaan. Di era ini, perpustakaan bisa lebih efisien. menggunakan media sosial seperti Facebook, Instagram, Twitter, dan lain-lain. Promosi adalah metode yang digunakan untuk menginformasikan, membujuk dan

mengingatkan pengguna tentang institusi dan sumber dayanya itu dan layanan yang diberikan.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah suatu kegiatan atau usaha untuk memperkenalkan segala kegiatan itu tersedia di perpustakaan untuk diketahui umum. Promosi itu Perpustakaan adalah kegiatan untuk menyediakan informasi. tentang perpustakaan, bahan koleksi, jasa dan sebagainya yang berkaitan dengan perpustakaan. Dengan promosi tersebut, diharapkan calon pengguna semakin mengenal perpustakaan dan berinteraksi dengan produk atau layanan yang ditawarkan.

2.4.1. Promosi Perpustakaan

Promosi adalah kegiatan untuk memperkenalkan produk atau jasa kepada masyarakat melalui brosur, iklan atau media untuk menarik masyarakat menggunakan produk atau jasa yang dipromosikan. Promosi adalah kegiatan mengenalkan produk kepada konsumen. Promosi adalah bisnis dilakukan oleh penjual untuk meyakinkan pembeli agar menerima atau menjual lagi atau menyarankan orang lain untuk menggunakan produk, layanan, atau ide yang telah dipromosikan. Singkatnya, promosi bertujuan untuk mempengaruhi sikap, pengetahuan atau perilaku penerima dan meyakinkan mereka untuk menerima konsep barang atau jasa.

Promosi perpustakaan adalah memperkenalkan dan menginformasikan masyarakat yang akan menggunakan perpustakaan dan pengguna perpustakaan tentang layanan, fasilitas, kegiatan dan koleksi yang dimiliki perpustakaan agar pengguna tertarik untuk mengelola perpustakaan. Promosi perpustakaan menurut

Wiyono ialah usaha atau kegiatan untuk meningkatkan dan mengembangkan fungsi perpustakaan sebagai sarana menunjang kegiatan belajar mengajar. Nurhadi mengatakan bahwa perpustakaan adalah kegiatan komunikasi untuk menyebarkan perpustakaan ke dunia Beyond dengan sasaran utama adalah pengguna tertentu. Misalnya di perpustakaan Pemiliknya adalah semua anggota masyarakat sekitar. Di perpustakaan itu ada mahasiswa. dan dosen.

Menurut Sherman (2013), promosi adalah seni dan teknik untuk berinteraksi dengan masyarakat, memperkenalkan produk dan layanan diberikan kepada calon penerima Mengetahui Menurut Firansyah (2019), Promosi adalah berbagai kegiatan perusahaan untuk berkomunikasi dan Promosi adalah cara untuk memperkenalkan produk ke pasar sasaran dilakukan oleh perusahaan yang mereferensikan Teknologi yang digunakan untuk menyampaikan informasi tentang suatu produk.

Menurut Kotler dan Keller (2016) promosi adalah cara komunikasi dilakukan oleh perusahaan kepada konsumen atau pasar yang dituju, dengan Memberikan informasi tentang Pembelian produk/perusahaan yang diinginkan Promosi terdiri dari iklan, pemasaran langsung, penjualan individu, promosi penjualan, dan hubungan masyarakat. Promosi merupakan salah satu bagian dari jaringan kegiatan pemasaran suatu barang. Untuk mempromosikan, setiap perusahaan harus menentukan alat promosi apa yang tepat untuk digunakan untuk mencapai kesuksesan dari Distribusi. Promosi adalah aliran informasi satu arah atau persuasi yang dilakukan untuk mengarahkan seseorang atau organisasi

terhadap tindakan yang menciptakan pertukaran dalam pemasaran (Kotler & Keller, 2016).

Promosi adalah komunikasi dari perusahaan yang menginformasikan, meyakinkan dan mengingatkan calon pembuat suatu produk agar mempengaruhi pendapat mereka atau mendapatkan jawaban. (Zeithaml & Bitner, 2013). Promosi adalah semua kegiatan yang dilakukan oleh perusahaan mengkomunikasikan dan mempromosikan produknya ke pasar sasaran. Sejumlah bentuk promosi yang dikenal dengan promosi campuran, yaitu periklanan, penjualan pribadi, promosi penjualan, hubungan masyarakat, dan alat pemasaran langsung yang digunakan perusahaan untuk mencapai tujuan periklanan dan pemasarannya (Kotler & Keller, 2016).

Dari beberapa pendapat diatas penulis dapat menyimpulkan bahwa, Dari dari beberapa pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa promosi perpustakaan adalah kegiatan memperkenalkan layanan, fasilitas, dan koleksi di perpustakaan dengan meyakinkan pengguna dan calon pengguna untuk datang ke perpustakaan menggunakan layanan, fasilitas dan koleksi yang ada dengan yang maksimum.

2.4.2. Tujuan Promosi Perpustakaan

Promosi ini berkaitan dengan kegiatan yang digunakan untuk menginformasikan seseorang atau sekelompok orang tentang sesuatu organisasi dan produknya. Dengan kata lain, promosi digunakan untuk meningkatkan kesadaran publik tentang organisasi dan tentang produknya baru atau yang sudah ada. Sebagai sarana komunikasi perpustakaan tentunya Perpustakaan memiliki beberapa tujuan. Tujuan Promosi Perpustakaan menarik perhatian, menciptakan

kesan, menarik minat, merespon, mempengaruhi untuk menerima ide, konsep atau objek yang dipromosikan. Berdasarkan Qalyubi (2015) tujuan promosi perpustakaan ada lima yaitu:

- a) Memperkenalkan fungsi perpustakaan kepada masyarakat pengguna.
- b) Mendorong minat membaca dan mendorong masyarakat untuk gunakan kumpulan perpustakaan sebanyak mungkin dan meningkatkan jumlah orang yang suka membaca.
- c) Memperkenalkan layanan dan layanan perpustakaan kepada masyarakat.
- d) Memberikan kesadaran masyarakat akan keberadaan layanan perpustakaan menggunakannya dan mengembangkan pemahaman orang, untuk mendukung kegiatan perpustakaan.
- e) Menggabungkan program “tidak tahu maka tidak berkata.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa, Tujuan promosi perpustakaan adalah menginformasikan produk, fasilitas dan layanan perpustakaan kepada calon pengguna atau masyarakat, sehingga dapat Meningkatkan atau mendorong orang untuk menggunakan perpustakaan. Promosi yang dilakukan perpustakaan bertujuan untuk menyadarkan pengguna produk yaitu bahan pustaka, fasilitas, kegiatan dan informasi yang disajikan dengan baik dan menarik. Dalam hal ini, keterampilan komunikasi sangat dibutuhkan perpustakaan dalam mempromosikan layanan dan layanan yang tersedia di Perpustakaan, sehingga pengguna dan calon pengguna perpustakaan dapat mengetahuinya dan ingin menggunakannya Promosi perpustakaan bermanfaat agar Perpustakaan lebih aktif dalam melayani dan menyediakan informasi kepada

masyarakat itu. Mengingat pentingnya membaca, meningkatkan dan Menumbuhkan minat baca di sebanyak mungkin komunitas.



BAB III METODE PENELITIAN

3.1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode deskriptif, yaitu metode penelitian yang digunakan untuk mengumpulkan informasi tentang gejala yang ada atau kondisi gejala apa yang terjadi pada saat itu penelitian dilakukan. Type description adalah bisnis yang bisa dilakukan oleh peneliti dalam mengumpulkan data dan menemukan kebenaran masalah diteliti. Pendekatan yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif.

Menurut Bogdan dan Taylor di Lexy J, penelitian kualitatif adalah sebuah prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis atau perilaku orang yang dapat diamati. Pada pendekatan itu Kualitatif lebih bersifat deskriptif dan disampaikan secara naratif, hubungan atau fenomena yang dipelajari secara keseluruhan. objektif, sesuai dengan yang terjadi disampaikan dengan kata-kata tidak menggunakan prosedur statistik.

3.2. Waktu dan Lokasi Penelitian

3.2.1. Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilakukan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram yang bertepatan di Jl. KH. Ahmad Dahlan No.1, 83115 Pagesangan, Kec. Mataram, Kota Mataram, Nusa Tenggara Barat. lokasi geografis dan praktek seperti waktu dan tenaga, serta mengenai kesesuaian penelitian yang akan dilakukan diteliti.

3.2.2. Waktu Penelitian

Waktu penelitian dilakukan selama kurang lebih satu bulan.

3.3. Jenis dan Sumber Data

Sumber data penelitian adalah sumber data yang dibutuhkan dalam kegiatan penelitian. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah subjek dari mana data tersebut diperoleh. Sumber data penelitian dapat Ada dua jenis data yaitu data primer dan data sekunder arikunto. (2013).

1. Data Primer

Data Primer adalah sumber data yang langsung memberikan data kepada pengumpul data. Dalam penelitian ini yang menjadi data primer adalah kuesioner yang didistribusikan ke sejumlah responden, sesuai dengan target target dan dianggap mewakili seluruh populasi data penelitian Sugiyono. (2015).

2. Data Sekunder

Data Sekunder merupakan sumber data yang tidak langsung memberikan data kepada pengumpul data, misalnya melalui orang lain atau melalui dokumen data sekunder Sugiyono (2015).

3.4. Teknik Penentuan Informan atau Narasumber

Adapun teknik penentuan informan atau narasumber Metode Yang yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik purposive sampling. bertujuan Sampling adalah teknik pengambilan sampel dengan pertimbangan tertentu Sugiyono (2014). Dengan kata lain, peneliti memilih sendiri informan atau narasumber yang dijadikan responden dalam penelitian ini. Pemilihan informasi atau sumber didasarkan pada kriteria berikut:

- 1) Mereka yang tahu informasi tentang perpustakaan yang ada di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 2) Mereka yang memiliki minat dan memiliki akses ke perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.
- 3) Mereka yang punya waktu untuk mendapatkan informasi.
- 4) Mereka yang memberikan informasi yang benar.

Sumber informasi atau sumber yang akan menjadi sumber data penelitian ini adalah sebagai berikut:

Tabel 2. Daftar Informan Dalam Penelitian

No	Nama	Jabatan
1.	M. Soadikin S.Kom	Devisi IT

3.5. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan oleh peneliti tamu langsung ke perpustakaan, lakukan riset. Untuk mendapatkan data itu tepat. Untuk mengumpulkan data yang diperlukan dalam penelitian ini, penulis menggunakan beberapa teknik, di antaranya:

a. Observasi

Menurut Nasution dalam Sugiyono (2019), observasi adalah dasar dari semua pengetahuan ini. Ilmuwan hanya bisa bekerja berdasarkan data, yaitu fakta tentang dunia nyata yang diperoleh selama kegiatan observasi. Dari penjelasan tersebut dapat dipahami bahwa pengamatan itu salah. teknik pengumpulan data terkait langsung dengan obyek penelitian.

Dengan demikian, peneliti dapat mengetahui dan memahami fakta yang terjadi di lapangan. Dalam penelitian ini, peneliti mengamati Perhatian kondisi perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.

Dari penjelasan di atas dapat disimpulkan bahwa observasi adalah teknik pengumpulan data yang memiliki karakteristik khusus bila dibandingkan dengan teknik lainnya. Pengamatan juga tidak terbatas pada manusia, tetapi juga benda-benda alam lainnya sehingga para peneliti dapat mengetahui dan memahami fakta yang terjadi. nyata di lapangan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.

b. wawancara

Menurut Lexy J. Moleong (2019:186), wawancara adalah percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua orang pihak, yaitu Pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan yang diwawancarai yang memberikan jawaban atas pertanyaan tersebut. wawancara ini dilakukan secara mendalam dengan Pemilik Perpustakaan di UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram. Formulir wawancara Ini adalah wawancara tidak terstruktur. Wawancara tidak terstruktur adalah pendekatan optimal untuk mendapatkan data jika subjeknya sulit Setelah mengajukan pertanyaan, peserta dapat melakukan modifikasi dan improvisasi pertanyaan yang diajukan. Teknik ini memungkinkan data lebih mendalam adalah pertanyaan tambahan untuk dikurangi Jawaban yang belum jelas, agar mendapatkan jawaban yang lebih jelas. spesifik dan lebih tepat.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa percakapan dengan tujuan tertentu. Percakapan dilakukan oleh dua pihak, yaitu pewawancara yang mengajukan pertanyaan dan wawancara yang memberikan jawaban atas pertanyaan-pertanyaan tersebut. Belajar Ini dilakukan secara mendalam dengan pustakawan. UPT Perpustakaan Universitas Muhammadiyah Mataram.

c. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2018) dokumentasi merupakan salah satu cara digunakan untuk memperoleh data dan informasi berupa buku, arsip, dokumen, dan gambar berupa laporan dan barang bukti dapat mendukung penelitian tersebut.

Dari penjelasan di atas, peneliti dapat menyimpulkan bahwa adalah salah satu cara atau teknik yang digunakan untuk menjelaskan data yang diperoleh berupa gambar atau arsip hasil penelitian yang berfungsi untuk memberikan informasi atau dukungan peneliti yang Berdasarkan fakta.

3.6. Analisis Data

Teknik yang digunakan untuk menganalisis data ada tiga tahap, yaitu:

1. Mengurangi data data Data diperoleh penulis melalui wawancara dan studi perpustakaan mencatat secara rinci, mengumpulkan Hal yang penting, data yang diperoleh dapat memberikan gambaran jernih.
2. Penyajian Data Penyajian data adalah kumpulan informasi yang disusun untuk menarik kesimpulan dan mengambil tindakan. Setelah data direduksi, penulis membuat sajian berupa teks naratif.

3. Kesimpulan Data yang dikumpulkan dan diungkapkan dalam bentuk naratif, penulis membuat kesimpulan. Kesimpulan yang digunakan untuk menjawab tujuan penelitian

3.6. Validasi Data

Validasi data penelitian ialah bagian penting di sana. dalam berbagai metode penelitian kualitatif. Validasi data penelitian sangat erat kaitannya dengan teknik pengumpulan data saat peneliti terjun ke lapangan mencari dan mengumpulkan informasi yang kemudian digunakan untuk menganalisis masalah atau menganalisis data. Validasi adalah a tindakan pembuktian dilakukan dengan cara yang sesuai dengan bahan, prosedur, proses, kegiatan, sistem, peralatan, hingga mekanisme penelitian ini digunakan dalam produksi serta pengawasan selama perjalanan penelitian itu. Oleh karena itu, proses validasi ini dapat diartikan sebagaipengamatan, dokumentasi, wawancara, dan apa yang suatu sistem atau atau metode bukti yang harus dilakukan dengan cara yang sesuai dengan sistem, metode, bahkan prosedur penelitian berlaku.

Di dalamnya terdapat benda-benda yang pada setiap bahan, proses, dan Prosedurnya sudah disiapkan. Kemudian berbagai objek, baik proses, material, kegiatan, prosedur, hingga sistem atau mekanisme yang digunakan dalam proses produksi dan kontrol kualitas, agar nantinya sesuai atau sesuai dengan maksud atau tujuan pelaksanaan validasi dan pencapaian hasil diinginkan secara konsisten.